

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang beralamatkan di Jalan MT. Haryono, Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2014), bahwa data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai metode pengumpulan data pada Dinas Perkebunan provinsi Kalimantan timur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan pertama kali oleh peneliti pada variabel yang tertarik untuk diteliti untuk tujuan spesifik pada penelitian (Sekaran, 2013). Data primer yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang ditujukan untuk 94 orang sebagai responden pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan timur.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota karyawan di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda sebanyak 123 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik yang kami ambil dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sample yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk di jadikan sample, teknik ini juga di ambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Penentuan sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Error Level (Tingkat Kesalahan), pada penelitian ini digunakan taraf error 5% (0,05).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 123 orang dan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05), maka dihitung menggunakan rumus:

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,05)^2}$$

$$N = \frac{123}{1 + 123(0,0025)}$$

$$n = 94 \text{ orang}$$

Sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus slovin, maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 94 orang.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yaitu kompensasi (X) dan variabel terikat, yaitu kepuasan kerja (Y). Berikut ini penjelasan mengenai kedua variabel tersebut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Kompensasi (X)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Insentif • Tunjangan • Fasilitas
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan Kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan,	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Psikologis • Faktor Sosial • Faktor Fisik • Faktor Finansial

	imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. (Edi Sutrisno, 2010)	
--	---	--

Dari tabel 3.1 diatas, definisi operasional variabel dapat dijelaskan sub indikator dari variabel kompensasi yaitu gaji yang sesuai peraturan gubernur dan peraturan daerah, insentif yang sudah adil dan terbuka, tunjangan yang memenuhi kebutuhan pegawai dan fasilitas pemberian kendaraan pada bidang membutuhkan. Didalam indikator kompensasi dari teori Hasibuan (2012) terdapat juga indikator upah yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dalam objek penelitian yaitu Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tidak terdapat upah dikarenakan instansi tersebut memiliki pegawai yang terikat kontrak, bukan pegawai harian.

Adapun definisi operasional variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan sub indikator dari psikologis terkait kepuasan terhadap beban kerja yang diterima, sosial terkait rekan kerja yang memberi nasihat serta dukungan, fisik berupa fasilitas yang disediakan sebagai penunjang produktivitas dalam bekerja dan finansial berupa gaji yang diterima sesuai dengan beban kerja serta tanggung jawab.

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X), kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y) adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa alat yaitu salah satunya kuisisioner yang diberikan kepada beberapa responden terpilih.

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Menurut Sugiyono (2016) Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari hasil kuisisioner penelitian yang telah disebar kepada beberapa responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey lapangan, dengan mendatangi langsung responden yaitu pegawai bagian bidang-bidang di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda yang akan mengisi kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan kepada responden ada yang bersifat tertutup yaitu data berupa pernyataan mengenai kompensasi dan kepuasan kerja dengan menggunakan skala penilaian Linkert yang berisikan lima tingkatan pilihan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan. Dalam pengukuran aspek dari pengaruh variabel, digunakan skala Likert dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert
Skala penilaian Kompensasi dan Kepuasan Kerja

Skor	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis rentang skala

Analisis rentang skala digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja pada pegawai dinas perkebunan provinsi kalimantan timur. Rentang skala digunakan untuk mengetahui tingkat jawaban dari para pegawai yang berhubungan dengan kondisi yang dirasakannya diinstansi. Dalam penelitian ini untuk mencari rata-rata dari setiap jawaban responden guna untuk memudahkan menilai dari rata-rata tersebut, maka dapat menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana :
 P : Panjang Kelas Interval
 Rentang : Data terbesar – Data terkecil
 Banyak kelas : 5

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk panjang kelas interval adalah :

Tabel 3.3 Analisis Rentang Skala

Kategori	Skor
Sangat Rendah	1,00 - 1,79
Rendah	1,80-2,59
Cukup	2,60-3,39
Tinggi	3,40-4,19
Sangat Tinggi	4,20-5,00

2. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item - item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,5 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,5 maka item terebut dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Arikunto (2016) sebagai salah satu bagian dalam persyaratan tes, reliabilitas memiliki hubungan dengan masalah kepercayaan. Sebuah tes dikatakan reliabel, jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun diberikan berkali-kali.

Dengan kata lain hasil tersebut menunjukkan keajegan atau ketetapan. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coeficient* menggunakan bantuan software SPSS 25. Data yang diperoleh akan dapat dikatakan reliable apa bila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini memilih teknik analisis dengan regresi linier sederhana karena sesuai dengan kerangka fikir yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu hanya menguji dua variabel yaitu kompensasi dan kepuasan kerja, sehingga teknik analisis yang harus digunakan adalah regresi linier sederhana. Untuk analisis regresi sederhana akan digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.

Penelitian ini juga dapat berdasarkan pada panduan pendapat dari para ahli yaitu Jika dirumus secara manual tanpa bantuan aplikasi, rumus menentukan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2016), dapat dilihat pada rumus dibawah adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang akan diprediksi

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas yang memiliki nilai tertentu

5. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki

beberapa cara atau urutan dalam menentukan dugaan sementara atau hipotesis pada sebuah penelitian yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Membuat Garis Regresi Sederhana

Pertama yang dilakukan adalah membuat membuat garis sederhana pada sebuah penelitian, dapat dilihat berdasarkan penelitian Usman (2011), yang menyebutkan bahwa, apabila nilai $b =$ positif, maka variabel Y akan mengalami sebuah kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya jika nilai $b =$ negatif, maka variabel Y akan mengalami sebuah penurunan.

b. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menentukan sebuah hipotesis penelitian, yaitu dengan mengetahui apakah sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau tidak diterima adalah dengan menentukan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini adalah mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% maka dapat dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai, namun apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai.

c. Melakukan Uji T Penelitian

Untuk melakukan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen variabel kompensasi, terhadap kepuasan kerja pada instansi. Dimana: $b =$ Koefisien regresi, $s_b =$ Standar deviasi dari variable bebas. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka pernyataan H_0 diterima dan pernyataan H_a ditolak,

yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap kepuasan kerja. Jika $t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara kompensasi terhadap kepuasan kerja.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan uji T maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel kompensasi terhadap kepuasan kerja, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang dikutip berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012) untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interval Koefisien Kompensasi Dan Kepuasan Kerja

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2012

